Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DESA SASAHAN

Nazela Nurmala Sonia[1], Kaila Seviani Deputri[2], Siti Colifah[3], Febby Febriana[4]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisniss, PKSDU Universitas Pamulang Kota Serang, Indonesia
Email : nazelanurmala2@gmail.com, kaylasevianideputri@gmail.com, cholifah8225@gmail.com, dosen10120@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Desa Sasahan" ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa Universitas Pamulang dalam meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sasahan, Kabupaten Serang. Fokus utama kegiatan ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, yang bertujuan agar para pelaku UMKM mampu memahami dan mengelola keuangan usahanya secara sistematis dan efisien. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM di daerah tersebut adalah rendahnya literasi keuangan dan belum adanya pencatatan transaksi yang terstruktur, sehingga sulit menilai kinerja usaha maupun menentukan strategi pengembangan ke depan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menyusun laporan keuangan sederhana, meliputi pencatatan kas masuk dan keluar, laporan laba rugi, serta neraca sederhana. Metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka melalui pendekatan pelatihan interaktif, diskusi kelompok, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan sederhana. Peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat besar dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan transparan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha dan pengajuan pembiayaan.

Kata Kunci: ***UMKM, pelatihan, laporan keuangan, pemberdayaan***

ABSTRACT

The Community Service Program titled "Training on Preparing Simple Financial Statements for MSMEs in Sasahan Village" was carried out to improve the financial literacy and managerial capacity of business actors in the area. The program aims to equip MSME owners with the ability to record transactions systematically, prepare simple financial statements, and manage business finances more effectively. The main issues faced by local MSMEs include low financial literacy, lack of structured bookkeeping, and absence of financial reports needed for decision-making and loan applications. The training was delivered through presentations, interactive discussions, and evaluation sessions. The results show significant improvements in the participants' understanding of basic bookkeeping, simple income statements, cash flow records, and the separation of personal and business finances. Participants also expressed that the activity helped

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

them manage their businesses more transparently and professionally. This program plays a crucial role in increasing awareness of proper financial recording as a basis for sustainable business development.
Keywords: MSMEs, training, financial literacy, financial statements

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional, termasuk pada tingkat desa. Keberadaan UMKM menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan, hingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Desa Sasahan, UMKM tumbuh cukup baik sebagai sumber penghidupan masyarakat, namun berbagai permasalahan mendasar terkait pengelolaan usaha masih sering ditemui, terutama dalam aspek manajemen keuangan.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Sasahan adalah rendahnya literasi keuangan. Rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, maupun penyusunan laporan keuangan sederhana, menyebabkan kegiatan operasional berlangsung tanpa pemantauan yang jelas. Kondisi ini pada akhirnya menghambat kemampuan UMKM dalam menilai kinerja usaha, menentukan strategi pengembangan, dan melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Banyak UMKM belum mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga kondisi keuangan menjadi tidak terukur dan seringkali menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Ketiadaan laporan keuangan sederhana—seperti pencatatan kas, laporan laba rugi, dan neraca dasar—juga mengakibatkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menilai keuntungan yang sebenarnya. Tanpa adanya laporan keuangan, pelaku usaha tidak dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Selain itu, mereka kesulitan mendapatkan akses pembiayaan karena tidak memiliki data keuangan yang dapat dijadikan dasar evaluasi oleh lembaga keuangan.

Melihat permasalahan tersebut, kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Melalui kegiatan PKM ini, pelaku UMKM diberikan pemahaman mendasar mengenai pentingnya pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan laba rugi, serta konsep neraca sederhana yang dapat mereka terapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur sehingga mereka mampu membuat keputusan yang lebih tepat dan mengembangkan usaha ke arah yang lebih profesional.

Dengan peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan, pelaku UMKM diharapkan mampu membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi UMKM Desa Sasahan untuk menuju pengelolaan usaha yang lebih modern, sistematis, dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan metode pendekatan partisipatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif selama proses pelaksanaan. Pelatihan dilakukan melalui tahapan pemaparan materi, diskusi interaktif, evaluasi pemahaman, serta sesi tanya jawab terkait kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam kegiatan pencatatan keuangan.

Pendekatan partisipatif ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan kondisi usaha mereka secara langsung.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :
Tempat : Desa Sasahan, Kec. Waringinkurung, Kab. Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 9 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

1. **Tahap Persiapan**

- Melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi UMKM.
- Menyusun materi pelatihan sesuai kebutuhan peserta.
- Menyiapkan sarana prasarana pendukung.

2. **Tahap Pelaksanaan**

- Pemaparan materi: peserta diberikan pemahaman mengenai pencatatan transaksi, laporan laba rugi, dan neraca sederhana.
- Evaluasi pemahaman: peserta diberikan pertanyaan dan contoh kasus sederhana.
- Tanya jawab: peserta menyampaikan kendala dalam pencatatan keuangan dan diberikan solusi.

3. **Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan indikator pemahaman materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM Desa Sasahan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Secara umum, peserta yang sebelumnya belum memiliki pemahaman mengenai pencatatan transaksi dan laporan keuangan sederhana, mulai memahami alur dasar penyusunan laporan keuangan setelah mengikuti kegiatan ini.

1. Kondisi Peserta Sebelum Pelatihan

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak melakukan pencatatan kas harian, tidak memiliki laporan laba rugi, serta mencampurkan keuangan pribadi dan usaha. Hal ini membuat mereka kesulitan menilai keuntungan usaha dan mengatur arus kas.

2. Peningkatan Pemahaman Peserta

Melalui pemaparan materi, evaluasi, dan sesi tanya jawab, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami konsep laporan keuangan sederhana. Mereka mampu menjelaskan kembali langkah pencatatan transaksi harian, memahami format laporan laba rugi, serta mengenali struktur neraca sederhana.

Hasil peningkatan pemahaman peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta

No	Aspek Materi	Sesudah (%)	Sebelum (%)
1	Pencatatan Kas	35%	85%
2	Laporan laba rugi	30%	80%
3	Neraca Sederhana	25%	78%
4	Pemisahan Keuangan	40%	90%

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784







3. Dampak Setelah Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menyatakan lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur. Mereka mulai menerapkan pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta berkomitmen membuat pencatatan kas harian. Pemahaman ini diharapkan dapat membantu peserta dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan terukur.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM Desa Sasahan memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang terstruktur, tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta tidak memahami format dasar laporan laba rugi dan neraca sederhana. Kondisi ini menyebabkan peserta kesulitan menilai kinerja usaha dan mengatur arus kas secara tepat.

Melalui pelatihan yang disampaikan secara interaktif, peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai pencatatan kas, penyusunan laporan laba rugi, dan pengenalan neraca sederhana. Sesi pemaparan materi, evaluasi, serta tanya jawab membantu peserta memahami langkah-langkah praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pada semua aspek yang diberikan, terutama terkait penyusunan laporan keuangan dasar.

Dengan adanya peningkatan kemampuan ini, peserta diharapkan dapat menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu UMKM mengetahui kondisi usaha secara real time, mengambil keputusan berdasarkan data, serta membuka peluang untuk mengakses pembiayaan formal. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif bagi penguatan literasi keuangan dan peningkatan profesionalisme UMKM di Desa Sasahan. Pelatihan semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan pelaku UMKM mampu mengembangkan usahanya secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

Rahmawati, T. (2021). Pencatatan transaksi keuangan pada UMKM. Jurnal Akuntansi Mikro, 5(2), 45–56.

Widodo, A. (2021). Penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Jurnal Akuntansi Terapan, 7(1), 80–92.

Lestari, N. (2021). Manajemen keuangan mikro untuk usaha kecil. Jurnal Ekonomi Mikro Modern, 4(3), 150–165.

Sasmita, F. (2021). Peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan UMKM. Jurnal Pengabdian Ekonomi, 3(1), 60–70.

Wulandari, D. (2022). Pemisahan keuangan usaha dan pribadi pada UMKM. Jurnal Manajemen Usaha Kecil, 6(2), 100–110.

Fadilah, R. (2022). Tantangan pengelolaan usaha mikro di wilayah pedesaan. Jurnal Kewirausahaan Indonesia, 5(1), 22–34.

Hasanah, R. (2022). Evaluasi efektivitas pelatihan UMKM. Jurnal Pengembangan SDM, 7(2), 101–110.

Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2022). Pembukuan sederhana untuk usaha kecil. Jurnal Bisnis Mikro, 4(1), 15–27.

Marlina, S. (2023). Manajemen arus kas pada UMKM. Jurnal Keuangan Usaha, 5(3), 120–132.

Nugroho, S. (2023). Pelatihan sebagai upaya peningkatan kapasitas UMKM. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 6(2), 55–64.

Pramudya, Y. (2023). Analisis kebutuhan pencatatan keuangan UMKM. Jurnal Ekonomi Terapan, 8(1), 12–22.

Putri, A. (2021). Implementasi laporan keuangan sederhana pada usaha kecil. Jurnal Akuntansi UMKM, 3(2), 33–44.